

**POLA PEMANFAATAN RUANG PUBLIK DI LINGKUNGAN
KAMPUS
(STUDI KASUS FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN UPN
“VETERAN” JATIM)**

Wiwik Dwi Susanti, Sri Suryani Y.W, dan M. Pranoto S

Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Email: wiwikds.ar@upnjatim.co.id

ABSTRAK

Ruang publik merupakan bagian penting dalam rangkaian kegiatan mahasiswa di kampus. Terdapat keterkaitan secara emosional antara mahasiswa dengan lingkungan kampus, karena sebagian besar kegiatan dilakukan di kampus. Selain ruang kelas, ruang publik merupakan area penting yang paling banyak dimanfaatkan. Beragam aktivitas dilakukan di ruang publik tersebut. Bahkan ruang publik yang tersedia terkadang belum mampu memfasilitasi kegiatan mahasiswa. Pada Fakultas Arsitektur dan Desain ruang publik yang tersedia belum mampu secara optimal memfasilitasi kegiatan mahasiswa. Sehingga terkadang aktivitas yang muncul tidak sesuai dengan fasilitas yang tersedia di ruang publik tersebut. Sehingga diperlukan upaya untuk mengetahui pola pemanfaatan ruang publik tersebut, sehingga memberikan informasi tentang kualitas ruang publik yang tersedia.

Kata kunci: Ruang publik, pola pemanfaatan, Fakultas Arsitektur dan Desain

ABSTRACT

Public space is an important part of a series of student activities on campus. There is an emotional connection between students and the campus, because most of the activities are carried out on campus. In addition to classrooms, the public space is an important area that is most widely used. Various activities are carried out in the public space. Even the available public space is sometimes unable to facilitate student activities. In the Faculty of Architecture and Design of public spaces available, they have not been able to optimally facilitate student activities. So that sometimes the activities that appear do not match the facilities. So it takes effort to find out the pattern of utilization of public space, so as to provide information about the quality of available public space.

Keywords: Public space, utilization pattern, Faculty of Architecture and Design

PENDAHULUAN

Terdapat keterkaitan emosional antara mahasiswa dengan lingkungan kampus, keterkaitan itu dapat terjalin karena hampir sebagian besar waktu mahasiswa dihabiskan di lingkungan kampus. Aktivitas yang dilakukan mahasiswa yaitu sebagian besar melakukan kegiatan yang berhubungan dengan perkuliahan antara lain mengerjakan tugas, melakukan kegiatan UKM, aktif di himpunan dan lain-lain. Dari sebagian besar kegiatan tersebut terdapat beberapa kegiatan yang memang telah terfasilitasi dengan baik oleh pihak kampus tetapi juga ada pula yang belum terfasilitasi sama sekali. Beberapa faktor yang menyebabkan terkendalanya ketersediaan fasilitas yaitu berhubungan dengan pendanaan, jumlah mahasiswa yang terlalu banyak dan keterbatasan lahan yang tersedia. Berdasarkan beberapa faktor tersebut maka perlu dilakukan analisa sederhana terhadap beberapa hal yang berkaitan dengan ketersediaan dan kualitas fasilitas yang tersedia, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan dengan nyaman dan aman. Ketika mahasiswa tidak terfasilitasi dengan baik biasanya mahasiswa memanfaatkan ruang publik yang ada. Fakultas Arsitektur dan Desain merupakan salah satu fakultas yang ada di UPN "Veteran" Jatim, di mana ketersediaan fasilitas untuk menampung kegiatan mahasiswa masih sangat terbatas, sehingga berdampak terhadap pemanfaatan pada ruang publik. Ketersediaan ruang publik yang ada juga belum mampu memberikan wadah yang baik untuk menampung aktivitas mahasiswa. Pada penelitian ini berusaha untuk mengetahui karakter mahasiswa dalam memanfaatkan ruang publik di lingkungan kampus khususnya di Fakultas Arsitektur dan Desain. Harapannya dengan memahami pola pemanfaatannya maka dapat diketahui kualitas serta kebutuhan akan penyediaan ruang publik yang ada di lingkungan Fakultas Arsitektur dan Desain.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian terbagi menjadi dua yaitu pendekatan teoritik dan pendekatan metodologi. Pendekatan teoritik yaitu kajian terhadap teori yang berhubungan dengan penelitian yaitu untuk mengetahui preferensi penduduk terhadap ruang terbuka publik di bawah jembatan layang Pasupati sedangkan pendekatan metodologi menggunakan jenis penelitian eksploratif dengan menggunakan

metode campuran (kualitatif dan kuantitatif). Penelitian dilakukan menjadi dua tahap yaitu penelitian awal dan penelitian utama.

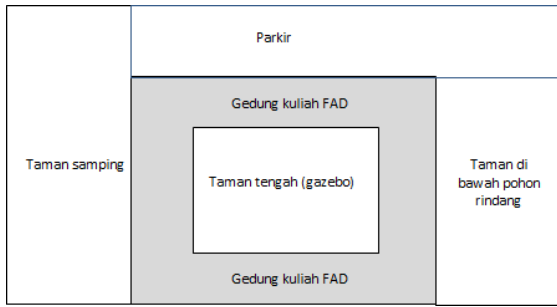
Pengamatan terhadap objek desain tidak hanya dilakukan pada kualitas fisik lingkungan, tetapi juga bagaimana manusia memanfaatkan setting dan berhubungan dengan manusia lain dalam melakukan aktivitas. Tetapi tidak cukup hanya dengan mengamati aktivitas mereka, tetapi juga harus mengamati efek dari aktivitas yang mereka lakukan karena keadaan sosial budaya dan kondisi fisik suatu setting mempengaruhi desain/rancangan suatu ruang (Zeizel, 1981). Pemetaan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap perilaku yang meliputi lima elemen, yaitu: (Zeizel, 1981)

- a. *Who is ?* Pengamatan terhadap perilaku yaitu subjek dalam melakukan aktivitas di ruang terbuka publik di bawah jembatan layang Pasupati.
- b. *Doing what ?* Akan menghasilkan sesuatu tindakan yang dilakukan oleh subjek.
- c. *With whom ?* Akan menghasilkan signifikasi perilaku lain dalam tindakan tersebut.
- d. *In what relationship ?* Akan menghasilkan hubungan-hubungan akibat adanya konteks atau hal-hal yang berhubungan dengan pendengaran, visualisasi, perabaan, penciuman ataupun simbolisasi.
- e. *And where ?* akan menghasilkan karakter-karakter setting lokasi penelitian, seperti batasan atau hubungan antar ruang yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran lokasi penelitian

Fakultas Arsitektur dan Desain merupakan salah satu fakultas yang ada di Lingkungan UPN "Veteran" Jatim. Pada Fakultas Arsitektur dan Desain masih terdapat empat program studi yang ada yaitu progdi Arsitektur, Teknik Sipil, Teknik Lingkungan, dan DKV yang diwadahi dalam satu gedung yang terdiri dari empat lantai. Perubahan status UPN "Veteran" Jatim menjadi kampus negeri memberikan dampak yang besar terhadap pemanfaatan fasilitas publik yang ada. Jumlah mahasiswa yang semakin besar berdampak pada pemanfaatan ruang publik.



Gambar -1: Gedung Fakultas Arsitektur dan Desain

b. Terdapat beberapa ruang publik yang tersedia di lingkungan Fakultas Arsitektur dan Desain yaitu:

1. Lobby

Lobby merupakan area yang berada pada lantai 1 yang difungsikan sebagai area penerima di gedung FAD. Lokasinya yang sangat strategis ada area depan menjadikan lokasi tersebut sering digunakan dan dipilih mahasiswa untuk beraktifitas.

2. Selasar

Selasar merupakan jalur sirkulasi yang ada disepanjang lantai. Dimensi selasar tersebut 2 m.

3. Taman DPR

Taman DPR adalah taman yang berada pada sisi Timur berdekatan langsung dengan jalan utama UPN “Veteran” Jatim. Taman ini merupakan salah satu taman yang memang diminati mahasiswa dalam melakukan aktivitas nyantai karena dipenuhi dengan pohon-pohon yang rindang.

4. Taman tengah

Taman tengah merupakan taman yang letaknya di tengah dilengkapi dengan tiga (3) gazebo yang besar. Gasebo yang tersedia biasanya digunakan untuk mengerjakan tugas oleh mahasiswa.

5. Taman alumni

Taman alumni merupakan salah satu taman yang tergolong baru terletak pada sisi barat berdekatan dengan himpunan mahasiswa dan area parkir. Karena letaknya berdekatan dengan himpunan dan tempat parkir maka taman ini biasanya digunakan untuk aktivitas ngobrol.

Pola pemanfaatan ruang publik

1. Lobby

Lobby yang berada di lingkungan Fakultas Arsitektur dan Desain berada pada bagian depan gedung tersebut. Dengan luasan kurang lebih 45 m² menjadikan lobby tersebut diminati mahasiswa untuk melakukan aktivitas

mengerjakan tugas. Tidak ada fasilitas yang tersedia di lobby tersebut, hanya beberapa maket karya mahasiswa arsitektur yang memang sengaja didisplay. Aktivitas yang biasa dilakukan oleh mahasiswa yaitu mengerjakan tugas dengan lesehan. Beberapa aktivitas lain yang sering dilakukan oleh mahasiswa yaitu rapat dan pameran sehingga lobby merupakan salah satu ruang publik yang ada di lingkungan Fakultas Arsitektur dan Desain yang banyak menampung aktivitas.



Gambar -2: Musyawarah yang Dilakukan Mahasiswa di Lobby

2. Selasar

Selasar merupakan salah satu bentuk ruang publik yang ada di Fakultas Arsitektur dan Desain. Selasar ini terletak di setiap depan ruang dengan dimensi kurang lebih 2 meter. Bagi sebagian mahasiswa menganggap bahwa selasar merupakan ruang publik yang bisa dimanfaatkan selain sebagai jalur sirkulasi. Biasanya ruang publik ini dimanfaatkan untuk tempat menunggu dan mengerjakan tugas. Karena fungsinya sebagai jalur sirkulasi tidak jarang semakin mengganggu pejalan kaki. Munculnya aktivitas lain pada jalur sirkulasi dikarenakan kurangnya fasilitas ruang publik yang mampu mewadahi kegiatan tersebut.

3. Taman DPR

Ketersediaan ruang publik di Fakultas Arsitektur dan Desain didominasi dengan taman. Taman DPR merupakan salah satu bentuk ruang publik yang memang diperuntukan bagi mahasiswa. Meskipun fasilitas yang tersedia masih sangat minim yaitu berupa tempat duduk taman dengan kondisi yang sudah tidak layak, tetapi tidak menjadi halangan mahasiswa dalam memanfaatkan ruang publik tersebut.



Gambar -3: Taman di Bawah Pohon Rindang (DPR)

4. Taman gazebo

Taman gazebo juga merupakan salah satu taman baru di Fakultas Arsitektur dan Desain. Terdapat tiga gazebo utama yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa. Biasanya mahasiswa melakukan aktivitas mengobrol, mengerjakan tugas dan berkumpul di gazebo tersebut. Banyaknya aktivitas yang muncul di taman tengah tersebut dikarenakan kedekatan dengan fasilitas utama. Kegiatan pada taman tengah ini biasanya berhubungan dengan kegiatan yang ada di lobby.



Gambar -4: Aktivitas Mahasiswa Memanfaatkan Taman Tengah untuk Kegiatan Pemilihan Ketua HIMA



Gambar -5: Aktivitas Mahasiswa Mengerjakan Tugas di Taman Tengah

5. Taman alumni

Taman alumni merupakan salah satu taman yang ada di Fakultas Arsitektur dan Desain. Taman alumni ini merupakan bagian dari kerjasama antara alumni dengan Fakultas Arsitektur dan Desain. Letak Taman Alumni ini berada di sebelah Barat gedung Fakultas dan juga berdekatan dengan parkir dan himpunan. Karena letaknya berdekatan dengan gedung himpunan dan parkir, terkadang taman ini dimanfaatkan untuk aktivitas mengobrol dan mengerjakan tugas. Karena taman ini masih tergolong baru maka aktivitas yang bisa dijumpai hanya dua aktivitas tersebut. Selain itu ketersediaan fasilitas pendukung kegiatan tersebut juga sangat terbatas. Mahasiswa yang biasanya melakukan aktivitas di taman alumni adalah mahasiswa dai progdi DKV.

Pada musim hujan mahasiswa jarang memanfaatkan taman alumni karena tidak adanya naungan yang melindungi kegiatan mereka. Naungan merupakan salah satu fasilitas wajib yang harus diberikan agar mahasiswa lebih nyaman beraktivitas disana.



Gambar -6: Mahasiswa Memanfaatkan Taman Sampung untuk Mengerjakan Tugas

DAFTAR PUSTAKA

- Carmona, Mathew, *et al.* (2003). *Publik Paces Urban Spaces – The Dimension of Urban Design*. Architectural Press.
- Carr, (1992). *Publik Space*. Cambridge University Press. Amerika.
- John Lang, (1987). *Creating Architectural Theory, The Role of The Behavioral Sciences in Environmental Design*. Van Nostrand Reinhold Company. New York.
- Kevin, Lynch, (1960). *The Image of the City*, Cambridge: MIT Press.
- Zeizel, (1981). *Inquiry by design: Tolls For Environment-Behaviour Research*. Cambridge University Press.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan ruang terbuka publik di lingkungan Fakultas Arsitektur dan Desain sangatlah tinggi. Terlihat bahwa tingginya antusias mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas tersebut. Tetapi antusias tersebut tidak diimbangi dengan penyediaan fasilitas yang memadai sehingga diperlukan beberapa usaha untuk meningkatkan kualitas ruang publik tersebut. Terdapat beberapa zona pada ruang publik yang dimanfaatkan mahasiswa. Zona tersebut mengindikasikan kelompok mahasiswa yang memanfaatkan. Zonasi tersebut dipengaruhi oleh lokasi ruang publik, semakin dekat dengan ruang kuliah maka mengindikasikan siapa mahasiswa yang memanfaatkan. Sebagai contoh Taman DPR berdekatan dengan laboratorium lingkungan maka taman tersebut didominasi dengan mahasiswa lingkungan. Harapannya dilakukan penelitian lanjutan untuk lebih bisa menunjukkan kualitas ruang publik sehingga mampu memberikan masukan untuk perancangan ruang publik di kampus kedepannya.